

Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran dan Motivasi Kerja Terhadap Keterampilan Literasi Digital

Andreas Kurniawan^{1*}, Sumaryoto²⁾, & Syahid³⁾
^{1,2,3}Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

The objective was determined this research are to find out 1). The influence of perception on learning media and work motivation on Digital Literacy Skills; 2). The Influence of perception on learning media on Digital Literacy Skills; 3). The effect of work motivation on Digital Literacy Skills. The study used a quantitative approach with multiple regression analysis. The study was conducted on teachers of a public junior high school in Balikpapan city, East Kalimantan in the 2021/2022 academic year. The sample in this study amounted to 101 teachers as the research sample using simple random sampling technique with multiple linear regression. Data analysis was processed using SPSS 26. The instrument used was in the form of a questionnaire. Based on the results of the hypothesis and data analysis, it can be concluded as follows: 1). There is a significant effect of perception on learning media and work motivation on digital literacy skills. 2). There is a significant effect of perception on learning media on digital literacy skills. 3). There is a significant effect of work motivation on digital literacy skills.

Keywords: digital literacy skills; perception on learning media

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui 1). Pengaruh persepsi Atas Media Pembelajaran dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap Keterampilan Literasi Digital; 2). Pengaruh persepsi Atas Media Pembelajaran terhadap Keterampilan Literasi Digital; 3). Pengaruh motivasi kerja terhadap Keterampilan Literasi Digital. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi ganda. Penelitian dilaksanakan pada guru SMP Negeri di kota Balikpapan, Kalimantan Timur pada tahun pelajaran 2021/2022. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 101 orang guru sebagai sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* dengan regresi linier berganda. Analisa data diolah menggunakan SPSS 26. Instrumen yang digunakan dalam bentuk angket. Berdasarkan hasil hipotesis dan analisa data dapat disimpulkan sebagai berikut : 1). Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran dan motivasi kerja terhadap keterampilan literasi digital. 2). Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran terhadap keterampilan literasi digital. 3). Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap keterampilan literasi digital.

Kata Kunci: Keterampilan Literasi Digital; Persepsi Atas Media Pembelajaran; Motivasi Kerja

Penulis Korespondensi: (1) Andreas Kurniawan, (2) Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka No. 58 C, Tanjung Barat. Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia, (4) Email: andreaschen1988@gmail.com

Copyright © 2024. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi memberikan dampak yang besar pada seluruh aspek kehidupan manusia. Di mana saat ini setiap orang dapat dengan mudah mengakses dan menyebarkan informasi melalui dunia maya tanpa batasan. Menurut Eshet-Alkalai (2014; 93), keterampilan literasi digital merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu era sekarang di mana setiap individu dituntut untuk menguasai keanekaragaman teknis yang berkembang, kognitif, keterampilan sosiologi untuk melakukan tugas dan menyelesaikan masalah di lingkungan digital.

Menurut Jones dan Hafner (2012: 13) literasi digital bukan sekedar keterampilan dalam mengoperasikan perangkat digital saja, tetapi juga keterampilan untuk menyesuaikan diri dengan keterbatasan alat dalam keadaan tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan memiliki keterampilan literasi digital, maka seseorang mampu untuk memahami, memanfaatkan sumber informasi dalam berbagai format, juga mengoperasikan perangkat-perangkat pendukungnya. Menurut Gilster (1997;3) ada empat kompetensi inti yang harus dimiliki seseorang dalam literasi digital yaitu pencarian internet, navigasi *hypertext*, evaluasi konten dan penyusunan pengetahuan.

Berkaitan dengan hal tersebut maka literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting bagi setiap individu di abad ke-21, apapun profesinya. Salah satu profesi yang menuntut untuk memiliki keterampilan literasi digital adalah guru. Tyner (2008;8) mengatakan bahwa seorang guru tidak boleh hanya memiliki keterampilan dalam mengajar saja, tetapi juga keterampilan menggunakan media digital dalam pembelajaran. Guru yang kurang cakap dalam berliterasi digital akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran era digital saat ini.

Munir (2009;71) menyebutkan ada enam keterampilan literasi digital yang wajib dimiliki oleh guru, yaitu: 1) Mengetahui, menguasai, dan mengerti kurikulum TIK, 2) Mengetahui dan mahir dalam mengoperasikan komputer dan perangkat TIK lainnya yang menunjang pembelajaran, 3) Memiliki kemampuan dalam pemilihan *software* atau piranti lunak sebagai media pembelajaran. 4) Mengetahui teknik-teknik pembelajaran menggunakan perangkat komputer dan perangkat TIK lainnya. 5) Memiliki pemahaman tentang etika, hukum dan peraturan keselamatan. 6) Peka terhadap teknologi terkini dalam dunia pendidikan.

Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (2018) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mencatat bahwa saat ini guru yang melek dengan teknologi informasi dan komunikasi tidak lebih dari 40 persen. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan keterampilan literasi digital mengingat saat ini media pembelajaran sudah sangat berkembang ke ranah digital. Oleh karena itu, dalam pendidikan modern seorang guru dituntut untuk mampu mengintegrasikan keterampilan literasi digitalnya dalam proses pembelajaran.

Terkait dengan keterampilan literasi digital yang harus dimiliki seorang guru, maka persepsi atas media pembelajaran dan motivasi kerja guru menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat keterampilan literasi digital yang dimiliki seorang guru. Persepsi atas media pembelajaran berbicara tentang bagaimana penerimaan, pandangan, dan penilaian individu terhadap media pembelajaran. Sedangkan motivasi kerja berbicara tentang apa yang menggerakkan seseorang dalam bekerja untuk mencapai tujuannya.

Berdasarkan paparan di atas, maka artikel ini mengkaji “Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran dan Motivasi Kerja terhadap Keterampilan Literasi Digital”. Untuk mempertegas dalam mendalami masalah, maka perlu dirumuskan masalah yang terarah, yaitu:

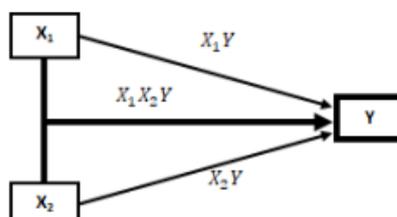
1. Apakah terdapat pengaruh persepsi atas media pembelajaran dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap tingkat keterampilan literasi digital yang dimiliki guru SMP Negeri di Kota Balikpapan?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi atas media pembelajaran terhadap tingkat keterampilan literasi digital yang dimiliki guru SMP Negeri di Kota Balikpapan?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja guru terhadap tingkat keterampilan literasi digital yang dimiliki guru SMP Negeri di Kota Balikpapan?

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis regresi ganda penelitian ini dilakukan di 3 SMP Negeri Balikpapan, adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru yang berjumlah 676 orang dengan jumlah sampel 101 orang guru SMP Negeri Balikpapan

Prosedur

Penelitian dilaksanakan di kota Balikpapan, yaitu SMP Negeri 2 Balikpapan, SMP Negeri 4 Balikpapan, dan SMP Negeri 17 Balikpapan. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan Maret 2022. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket persepsi atas media pembelajaran, motivasi kerja, dan keterampilan literasi digital sekolah yang diteliti. Skor yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi atas media pembelajaran (X_1) dan motivasi kerja (X_2) sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan literasi digital yang dimiliki guru SMP Negeri kota Balikpapan.



Gambar 1. Konstelasi hubungan antar variabel penelitian

Keterangan:

X_1 : Persepsi Atas Media Pembelajaran

X_2 : Motivasi Kerja

Y : Keterampilan Literasi Digital

X_1Y : Pengaruh persepsi atas media pembelajaran terhadap keterampilan literasi digital

X_2Y : Pengaruh motivasi kerja terhadap keterampilan literasi digital

$X_1 X_2Y$: Pengaruh persepsi atas media pembelajaran dan motivasi kerja terhadap keterampilan literasi digital

Partisipan

Populasi merupakan suatu wilayah atau daerah yang memiliki berbagai sifat karakteristik. Sugiyono (2005: 80) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas, kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di kota Balikpapan tahun pelajaran 2021/2022. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik gabungan antara proporsional, dan random. Dalam menentukan jumlah sampel digunakan teknik proporsional dari setiap sekolah yang ada di populasi. Untuk menentukan anggota sampel dari

setiap sekolah yang ada digunakan teknik random, Jumlah anggota sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 101 guru. Pada bagian ini anda harus menjelaskan dengan tepat karakteristik dan jumlah responden atau objek/subjek penelitian anda, seperti: (1) berapa banyak populasi dan sampelnya atau subjeknya, dan (2) bagaimana teknik penarikan sampel perlu dijelaskan secara detail pada bagian ini.

Tabel 1. Penetapan Jumlah Sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Perhitungan Proporsi	Sampel dibulatkan
1	SMPN 2 Balikpapan	44	44/136x101	33
2	SMP N 4 Balikpapan	58	58/136x101	43
3	SMPN 17 Balikpapan	34	34/136x101	25
Jumlah		136		101

Instrumen Variabel Keterampilan Literasi Digital (Y)

Definisi Konseptual

Keterampilan literasi digital adalah kemampuan memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru dalam mengajar

Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan keterampilan literasi digital dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari penyebaran kuesioner sebanyak 30 butir pernyataan terkait keterampilan literasi digital

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Keterampilan Literasi Digital

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Memiliki kemampuan dasar menggunakan teknologi digital	1, 2, 3, 4, 5, 6	7	7
2	Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam merancang pembelajaran	8, 9, 10, 12, 13	11, 14,	7
3	Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kegiatan pembelajaran	16, 17, 18,19, 20, 21	15	7
4	Mengembangkan kompetensi literasi digital yang dimiliki untuk mendukung pembelajaran	22, 23, 24, 25, 26	-	5
5	Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam berkomunikasi dengan siswa/wali murid	27, 28, 29,30	-	4
Jumlah				30

Instrumen Variabel Persepsi Atas Media Pembelajaran (X₁)

Definisi Konseptual

Persepsi atas media pembelajaran adalah suatu proses penerimaan, penilaian, pengorganisasian dan penginterpretasian individu atau sekumpulan individu terhadap media pembelajaran

Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan persepsi atas media pembelajaran dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari penyebaran kuesioner sebanyak 19 butir pernyataan terkait persepsi atas media pembelajaran.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Persepsi Atas Media Pembelajaran

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Fungsi media pembelajaran	1, 3, 4, 6, 7	2, 5	7
2	Penggunaan media pembelajaran	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	-	7
3	Dampak media pembelajaran	15, 16, 17, 18, 19	-	5
Jumlah				19

Instrumen Variabel Motivasi Kerja (X_2)

Definisi Konseptual

Motivasi Kerja merupakan dorongan yang menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuan di mana di dalamnya terdapat gairah dan usaha sehingga apabila tujuan tersebut tercapai, maka orang tersebut akan mendapatkan kepuasan atas pencapaiannya.

Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan motivasi kerja dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari penyebaran kuesioner sebanyak 20 butir pernyataan terkait motivasi kerja.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Kerja

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Kebutuhan fisiologis	1, 2, 3	4	4
2	Kebutuhan rasa aman	5, 6, 7, 8	-	4
3	Kebutuhan sosial	9, 10, 11, 12	-	4
4	Kebutuhan penghargaan	13, 14, 15, 16	-	4
5	Kebutuhan aktualisasi diri	17, 18, 19, 20	-	4
Jumlah				20

HASIL

Analisis Data Deskriptif

Dalam deskripsi data akan disajikan sebaran data untuk mengetahui rentangan data, rata-rata, median, modus dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Berdasarkan deskripsi data tersebut maka akan terlihat, persepsi atas media pembelajaran, motivasi kerja, dan keterampilan literasi digital dari guru yang dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 101 orang. Deskripsi data mengenai persepsi atas media pembelajaran, motivasi kerja, dan keterampilan literasi digital disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Pada bagian ini akan diber gambaran data untuk setiap variabel, yaitu nilai minimum, maksimum, rata-rata, median, modus, dan simpangan baku.

Tabel 5. Hasil Statistik Deskriptif

No	Ukuran Deskriptif	Persepsi Atas Media Pembelajaran	Motivasi kerja	Keterampilan Literasi Digital
1	Modus	75	74	117
2	Median	76,00	76,00	106,00
3	Mean	75,01	75,60	104,84
4	Simpangan Baku	8,304	8,834	13,584

Uji Normalitas Data

Uji asumsi klasik yang akan dilakukan pertama kali adalah uji normalitas data, uji ini akan menggunakan uji Kolmogorov smirnov dengan bantuan SPSS 26.

Tabel 6. Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov

Variabel	Test of Normality Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Persepsi Atas Media Pembelajaran	.75	74	.117
Motivasi kerja	.7600	76,00	.106,00
Keterampilan Literasi Digital	.7501	75,60	.104,84

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen.

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

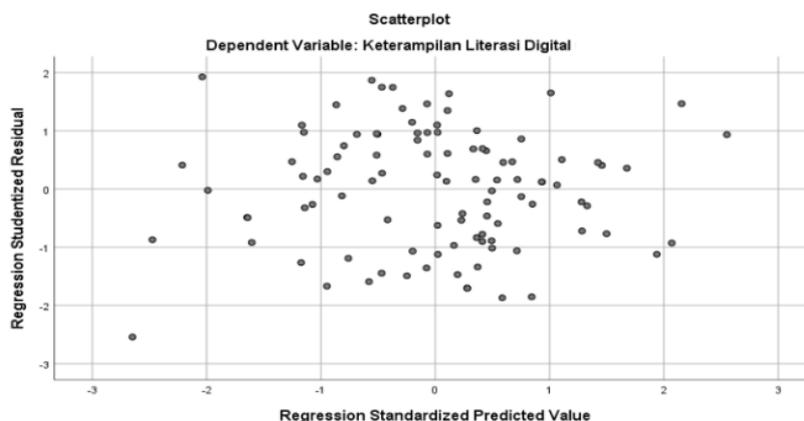
Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Persepsi Atas Media Pembelajaran	.664	1.506
Motivasi Kerja	.664	1.506

a. Dependent Variable: Keterampilan Literasi Digital

Dikarenakan nilai dari tolerance $> 0,1$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel persepsi atas media pembelajaran dan motivasi kerja. Karena persyaratan tidak terjadi multikolinearitas dipenuhi, maka selanjutnya akan dilakukan uji heterokedastisitas dengan gambar scatterplot

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menggunakan gambar scatterplot dengan bantuan SPSS. Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola-pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga dapat dipakai untuk memprediksi variabel Keterampilan Literasi Digital berdasarkan Persepsi Atas Media Pembelajaran dan Motivasi Kerja



Gambar 2. Histogram Uji Heteroskedasitas

Uji Normalitas Galat

Uji persyaratan data yang dilakukan selanjutnya adalah uji normalitas galat, hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa data yang ada berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai sig > 0,05 yaitu sebesar 0,2. Perhitungan uji normalitas galat menggunakan bantuan SPSS 22.

Tabel 8. Uji Normalitas Galat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Persepsi Atas Media Pembelajaran	Motivasi Kerja	Keterampilan Literasi Digital
N		101	101	101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.01	75.60	104.84
	Std. Deviation	8.304	8.834	13.584
Most Extreme Differences	Absolute	.094	.062	.086
	Positive	.059	.052	.086
	Negative	-.094	-.062	-.077
Test Statistic		.094	.062	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.029 ^c	.200 ^{c,d}	.061 ^c

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom Sig pada metode Kolmogorov-Smirnov untuk semua sampel lebih besar dari 0,05, sehingga H0 diterima, dengan kata lain bahwa data dari semua sampel pada penelitian ini berdistribusi normal

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan teknik dalam analisis regresi apakah variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel terikat (Y) terbentuk linear.

Uji Linearitas X_1 dengan Y .

Hasil perhitungan pengujian linieritas garis regresi hubungan antara variabel X_1 dengan variabel Y bisa dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Uji Linieritas Garis Regresi Hubungan antara Variabel X_1 dengan Variabel Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan	Between	(Combined)	13837.968	33	419.332	6.087	.000
Literasi Digital	* Groups	Linearity	10739.501	1	10739.501	155.898	.000
Persepsi Atas Media Pembelajaran		Deviation from Linearity	3098.467	32	96.827	1.406	.121
Within Groups			4615.497	67	68.888		
Total			18453.465	100			

Pada Tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom Sig baris deviation from Linierity = 0,121 untuk semua sampel lebih dari 0,05, sehingga H_0 diterima, dengan kata lain bahwa garis regresi hubungan antara variabel X_1 dan variabel Y linier

Uji Linearitas X_2 dengan Y .

Hasil perhitungan pengujian linieritas garis regresi hubungan antara variabel X_2 dengan variabel Y bisa dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Uji Linieritas Garis Regresi Hubungan antara Variabel X_2 dengan Variabel Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan	Between	(Combined)	11029.259	34	324.390	2.884	.000
Literasi Digital	*Groups	Linearity	7655.879	1	7655.879	68.060	.000
Motivasi Kerja		Deviation from Linearity	3373.380	33	102.224	.909	.610
Within Groups			7424.206	66	112.488		
Total			18453.465	100			

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom Sig baris deviation from Linierity = 0,610 untuk semua sampel lebih dari 0,05, sehingga H_0 diterima, dengan kata lain bahwa garis regresi hubungan antara variabel X_2 dan variabel Y linier

Uji Hipotesis.

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari pengujian koefisien korelasi ganda, koefisien regresi secara simultan, dan parsial

Tabel 11 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Ganda Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.802 ^a	.643	.636	8.194	.643	88.410	2	98	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Persepsi Atas Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Keterampilan Literasi Digital

Tabel 12. Hasil Perhitungan Signifikan Koefisien Regresi Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11873.016	2	5936.508	88.410	.000 ^b
	Residual	6580.449	98	67.147		
	Total	18453.465	100			

a. Dependent Variable: Keterampilan Literasi Digital

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Persepsi Atas Media Pembelajaran

Tabel 13. Hasil Perhitungan Uji Parsial

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.501	8.162		-.306	.760
	Persepsi Atas Media Pembelajaran	.960	.121	.587	7.925	.000
	Motivasi Kerja	.468	.114	.304	4.109	.000

a. Dependent Variable: Keterampilan Literasi Digital

Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) secara simultan terhadap Keterampilan Literasi Digital (Y)

Berdasarkan Uji F dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi atas media pembelajaran (X_1) dan motivasi kerja (X_2) secara simultan terhadap keterampilan literasi digital (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,00 dan nilai F sebesar (88,410). Kontribusi pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y adalah sebesar 64,3%. Persamaan regresi ganda dari variabel X_1 dan X_2 dan Y adalah:

$$\hat{Y} = 2,501 + 0,960X_1 + 0,468X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas, kenaikan variabel X_1 sebesar 1 unit pada variabel persepsi atas media pembelajaran akan meningkatkan keterampilan literasi digital sebesar 0,960. Sedangkan kenaikan variabel X_2 sebesar 1 unit pada variabel motivasi kerja akan meningkatkan keterampilan literasi digital sebesar 0,468. Tanpa kedua variabel ini maka nilai keterampilan literasi digital rendah.

Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran (X_1) terhadap Keterampilan Literasi Digital (Y)

Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi atas media pembelajaran (X_1) terhadap keterampilan literasi digital (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,00 dan nilai t sebesar 7,925.

Pengaruh Motivasi Kerja (X_2) terhadap Keterampilan Literasi Digital (Y)

Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi kerja (X_2) terhadap keterampilan literasi digital (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,00 dan nilai t sebesar 4,109.

DISKUSI

Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) secara simultan terhadap Keterampilan Literasi Digital (Y)

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,802, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS 26 terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas X_1 (Persepsi Atas Media Pembelajaran) dan X_2 (Motivasi Kerja) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Keterampilan Literasi Digital).

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = -2,501 + 0,960X_1 + 0,468X_2$. Nilai konstanta = -2,501 menunjukkan bahwa jika Persepsi Atas Media Pembelajaran dan Motivasi Kerja adalah nol, maka besaran keterampilan Literasi Digital sebesar -2,501. Sedangkan, nilai koefisien regresi sebesar 0,960 dan 0,468 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas X_1 (Persepsi Atas Media Pembelajaran) dan X_2 (Motivasi Kerja) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Keterampilan Literasi Digital). Setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan program SPSS diperoleh bahwa garis regresi tersebut linier.

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai $Sig = 0,000 < 0,05$, yang berarti terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel bebas X_1 (Persepsi Atas Media Pembelajaran) dan X_2 (Motivasi Kerja) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Keterampilan Literasi Digital).

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keterampilan literasi digital guru adalah persepsi atas media pembelajaran. Persepsi seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut Miftah Toha (2003: 154), faktor internal yang mempengaruhi persepsi adalah perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

Media pembelajaran menurut Sumiharsono (2017:3) didefinisikan sebagai segala sesuatu yang berguna untuk mengirim pesan sehingga dapat mempengaruhi cara berpikir, perhatian, perasaan, dan keinginan peserta didik untuk belajar. Asnawir (2022: 24-25) menyebutkan fungsi dari media pembelajaran, antara lain:

1. Membantu dan memudahkan peserta didik dan guru dalam proses belajar-mengajar
2. Memberikan pengalaman lebih nyata dalam pembelajaran (dari abstrak menjadi konkrit)
3. Meningkatkan perhatian peserta didik sehingga kegiatan belajar-mengajar menjadi tidak membosankan)
4. Mengaktifkan semua indera peserta didik, kelemahan satu indera dapat diimbangi oleh kekuatan indera lainnya
5. Membangkitkan dunia teori dengan realitanya

Berdasarkan karakteristiknya, Sukiman (2012:85-225) mengelompokkan jenis media pembelajaran menjadi media pembelajaran berbasis visual (grafis), media pembelajaran berbasis audio, media pembelajaran berbasis audio-visual, dan media pembelajaran berbasis komputer.

Faktor lain yang mempengaruhi tingkat keterampilan literasi digital guru adalah motivasi kerja. Mangkunegara (2017:61) mendefinisikan motivasi sebagai suatu kondisi atau energi yang akan menggerakkan diri karyawan secara terarah untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan.

Teori motivasi Abraham Maslow yakni Teori Hierarki Kebutuhan berpendapat bahwa setiap tingkatan dalam hierarki kebutuhan secara substansi harus dipenuhi sebelum kebutuhan berikutnya menjadi dominan. Maslow memisahkan lima kebutuhan ke dalam tingkatan yang lebih tinggi dan yang lebih rendah. Maslow berpendapat bahwa kebutuhan fisiologis dan keamanan pada tingkat kebutuhan yang lebih rendah dan Maslow menganggap kebutuhan sosial, penghargaan dan aktualisasi diri pada tingkatan kebutuhan yang lebih tinggi. Kebutuhan yang lebih rendah sebagian besar dipenuhi secara eksternal sedangkan kebutuhan yang lebih tinggi dipenuhi secara internal. Apabila kebutuhan guru terpenuhi, maka guru akan lebih bergairah dalam mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional di sekolah. Dengan demikian motivasi kerja akan memberikan pengaruh terhadap keterampilan literasi digital.

Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran (X_1) terhadap Keterampilan Literasi Digital (Y)

Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi atas media pembelajaran (X_1) terhadap keterampilan literasi digital (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,00 dan nilai t sebesar 7,925. Semakin tinggi persepsi atas media pembelajaran akan meningkatkan keterampilan literasi digital seorang guru.

Pengaruh Motivasi Kerja (X_2) terhadap Keterampilan Literasi Digital (Y)

Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi kerja (X_2) terhadap keterampilan literasi digital (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,00 dan nilai t sebesar 4,109. Semakin tinggi motivasi kerja akan meningkatkan keterampilan literasi digital seorang guru.

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Persepsi Atas Media Pembelajaran dan Motivasi Kerja secara bersama-sama terhadap Keterampilan Literasi Digital. Hal ini dibuktikan dengan nilai dan Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 88,410$
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Persepsi Atas Media Pembelajaran terhadap Keterampilan Literasi Digital. Hal ini dibuktikan dengan nilai dan Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 7,925$
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Kerja terhadap Keterampilan Literasi Digital. Hal ini dibuktikan dengan nilai dan Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 4,109$

REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asnawir, Usman Basyiruddin. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (P2TIK) sector Pendidikan 2018*. Jakarta: BPS-Statistics Indonesia
- Catts, R., & Lau, J. (2008). *Towards Information Literacy Indicators*. Paris: UNESCO.
- Eshet-alkalai, Y. (2004). Digital-literacy2004-JEMH.pdf. 13, 93–106 European Commission. 203. *eLearning: Better eLearning for Europe*. Directorate-General for Education and Culture. Luxembourg: Office for Official Publications of the European Communities
- Fahmi, I. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. Michigan: Willey

- Jones & Hafner. (2012). *Understanding Digital Literacies (A Practical Introduction)*. New York: Routledge
- Kwartolo, Y. (2010). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 9(14): 15-43.
- Mangkunegara, A. A. Prabu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Munir. (2009). *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: PT. Alfabeta
- Munir. (2014). *Kerangka Kompetensi TIK Bagi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Musiin & Indrajit, R. E. (2020). *Literasi Digital Nusantara-Meningkatkan Daya Saing Generasi Muda Melalui Literasi*. Yogyakarta: ANDI
- Nasrullah, R. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital*. Rawamangun, Jakarta Timur: Kemendikbud.
- Neolaka, A. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Steven L. McShane & Mary Ann Von Glinow. (2008). *Organizational Behavior*. New York: The McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia
- Sumiharsono, Rudy, dan Hisbiyatul Hasanah. (2017). *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Surabaya: CV Pustaka Abadi
- Supardi. (2013) *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication
- Thoha, Miftah. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali